

PERAN FATWA MUI DALAM DINAMIKA PERTUMBUHAN REKSA DANA SYARIAH DI INDONESIA

(Studi Kasus pada PT Mandiri Manajemen Investasi)

Atri Nodi Maiza Putrai ¹, Putri Nabila Syifa ², Naysella Fernanda Azahra ³,
Haerani Putri Ramadhani ⁴

¹²³⁴⁵⁶ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Pusat.

Correspondence		
Email: 63230344@bis.ac.id ² , 63230439@bsi.ac.id ³ , haeranipr@gmail.com ⁴		No. Telp:
Submitted 10 Januari 2026	Accepted 13 Januari 2026	Published 14 Januari 2026

ABSTRAK

Peran Dewan Syariah Nasional—Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), lembaga yang berwenang untuk menetapkan fatwa syariah di sektor keuangan, sangat berkaitan dengan perkembangan reksa dana syariah di Indonesia. Fatwa DSN-MUI membentuk dasar hukum dan peraturan untuk operasi pasar modal syariah, yang mencakup reksa dana syariah. Dengan menggunakan studi kasus PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI), penelitian ini mengkaji peran fatwa DSN-MUI dalam perkembangan reksa dana syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan melalui studi kasus. Peraturan DSN-MUI, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), laporan statistik dana syariah, prospektus produk, dan data nilai aktiva bersih (NAB) dana syariah PT MMI adalah semua dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peraturan DSN-MUI berfungsi sebagai dasar untuk legalitas keuangan Islam dan persyaratan untuk pengembangan produk reksa dana syariah.

Kata kunci: Fatwa MUI, Reksa Dana Syariah, NAB, Pasar Modal Syariah, Mandiri Manajemen Investasi.

ABSTRACT

The development of sharia mutual funds in Indonesia is closely related to the role of the Indonesian Ulama Council's National Sharia Board (DSN-MUI) as the authoritative institution that issues sharia fatwas in the financial sector. DSN-MUI fatwas serve as the normative and regulatory basis for the operation of the sharia capital market, including sharia mutual funds. This study aims to analyze the role of DSN-MUI fatwas in the growth of sharia mutual funds in Indonesia, using PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) as a case study. This study examines the role of DSN-MUI fatwas in the development of sharia mutual funds in Indonesia. In this study, a descriptive qualitative approach was used through case studies. DSN-MUI regulations, Financial Services Authority (OJK) regulations, Islamic fund statistical reports, product prospectuses, and net asset value (NAV) data for PT MMI Islamic funds were all documents used to collect data. The results of the study show that DSN-MUI regulations serve as the basis for Islamic finance legality and requirements for the development of Islamic mutual fund products.

Keywords: MUI Fatwa, Sharia Mutual Funds, NAB, Sharia Capital Market, Mandiri Investment Management.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal syariah di Indonesia merupakan salah satu sektor keuangan syariah yang mengalami perkembangan signifikan dalam dua dekade terakhir. Keberadaan instrumen seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah menjadi alternatif investasi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada kepatuhan terhadap prinsip syariah Islam. Dalam konteks ini, reksa dana syariah menjadi instrumen yang strategis karena mampu menjembatani investor ritel dengan pasar modal melalui pengelolaan profesional yang berbasis prinsip syariah.

Perbedaan mendasar antara reksa dana syariah dan konvensional terletak pada aspek kepatuhan syariah, baik dari sisi akad, mekanisme pengelolaan, maupun objek investasi.

Kepatuhan tersebut tidak bersifat interpretatif individual, melainkan merujuk pada fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Fatwa DSN-MUI, khususnya Fatwa No. 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah, menjadi tonggak utama lahirnya industri reksa dana syariah di Indonesia.

PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai salah satu manajer investasi terbesar di Indonesia memiliki portofolio reksa dana syariah yang cukup dominan. Produk-produk reksa dana syariah yang dikelola MMI menunjukkan pertumbuhan NAB yang relatif stabil dalam beberapa tahun terakhir, sebagaimana tercermin dalam data statistik OJK dan platform reksa dana resmi. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan akademik yang relevan: sejauh mana fatwa DSN-MUI berperan dalam dinamika pertumbuhan tersebut, dan apakah fatwa hanya berfungsi sebagai syarat formal atau benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan dan kinerja industri.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran fatwa DSN-MUI dalam pengembangan reksa dana syariah di Indonesia?
2. Bagaimana dinamika pertumbuhan NAB reksa dana syariah PT Mandiri Manajemen Investasi?
3. Faktor apa yang mempengaruhi efektivitas fatwa terhadap pertumbuhan reksa dana syariah?
4. Bagaimana implementasi fatwa DSN-MUI dalam praktik pengelolaan reksa dana syariah di PT Mandiri Manajemen Investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran fatwa DSN-MUI sebagai dasar normatif dan regulatif reksa dana syariah.
2. Mengkaji pertumbuhan NAB reksa dana syariah PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai indikator dinamika industri.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi fatwa dalam praktik manajemen investasi syariah.
4. Menganalisis implementasi fatwa DSN-MUI dalam praktik manajemen dan pengelolaan reksa dana syariah di PT Mandiri Manajemen Investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian akademik mengenai peran fatwa dalam tata kelola pasar modal syariah.
- b. Secara praktis, penelitian ini memberikan masukan bagi manajer investasi dan regulator dalam meningkatkan efektivitas pengembangan produk syariah.
- c. Informasi bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada reksa dana syariah.
- d. Menjadi acuan awal bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pengaruh regulasi dan fatwa syariah terhadap perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia.

LANDASAN TEORI

2.1 Fatwa DSN–MUI dalam Sistem Keuangan Syariah di Indonesia

Fatwa Dewan Syariah Nasional—Majelis Ulama Indonesia (DSN—MUI) adalah undang-undang hukum Islam yang berfungsi sebagai standar untuk praktik ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. Fatwa DSN–MUI memiliki kedudukan strategis dalam pasar modal syariah karena menjadi rujukan utama bagi OJK dalam menyusun peraturan teknis terkait produk dan aktivitas pasar modal syariah.

Setiap produk pasar modal syariah harus mengacu pada fatwa DSN–MUI sebagai dasar kesesuaian syariah sebelum mendapatkan izin operasional, menurut Otoritas Jasa Keuangan.

Penelitian Ascarya menyatakan bahwa fatwa DSN–MUI berfungsi sebagai *institutional anchor* yang menjembatani nilai syariah dengan sistem keuangan modern, sehingga menciptakan legitimasi religius sekaligus kepastian regulative

Dengan demikian, fatwa DSN–MUI tidak hanya berfungsi sebagai panduan etis, tetapi juga sebagai fondasi sistemik bagi pertumbuhan industri keuangan syariah, termasuk reksa dana syariah.

2.2 Reksa Dana Syariah: Konsep, Karakteristik, dan Mekanisme

Reksa dana syariah adalah jenis investasi kolektif yang mengumpulkan dana publik untuk diinvestasikan dalam portofolio sekuritas yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Berbeda dengan reksa dana konvensional, reksa dana syariah harus memenuhi dua aspek kepatuhan: kepatuhan syariah dan kepatuhan finansial. Secara konseptual, reksa dana syariah didefinisikan sebagai instrumen investasi yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah, baik dalam hal keuangan maupun etika.

Karakteristik utama reksa dana syariah meliputi:

- 1) Adanya **Dewan Pengawas Syariah (DPS)**
- 2) Pembatasan pada efek yang tercantum dalam **Daftar Efek Syariah (DES)**
- 3) Mekanisme *cleansing* terhadap pendapatan non-halal

Hal ini ditegaskan dalam penelitian yang menyatakan bahwa keberadaan DPS dan rujukan fatwa DSN–MUI menjadi pembeda fundamental antara reksa dana syariah dan konvensional

2.3 Pertumbuhan Reksa Dana Syariah dan Nilai Aktiva Bersih (NAB)

Pertumbuhan reksa dana syariah umumnya diukur melalui peningkatan jumlah produk, jumlah investor, dan Nilai Aktiva Bersih (NAB). NAB merupakan indikator utama kinerja reksa dana karena mencerminkan nilai pasar portofolio yang dikelola setelah dikurangi kewajiban.

Menurut penelitian di bidang keuangan syariah, NAB digunakan sebagai proksi utama dalam menilai kinerja dan pertumbuhan reksa dana

Pertumbuhan NAB reksa dana syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

1. Kepastian regulasi dan fatwa
2. Kepercayaan investor
3. Kondisi pasar modal dan ekonomi makro

Penelitian empiris menunjukkan bahwa faktor regulasi syariah berperan penting dalam membangun kepercayaan investor terhadap produk reksa dana syariah

2.4 Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis, regulasi, serta hasil penelitian empiris terdahulu, kerangka pemikiran penelitian ini disusun untuk menjelaskan hubungan antara peran fatwa DSN–MUI dan pertumbuhan reksa dana syariah di Indonesia. Kerangka pemikiran ini menempatkan **fatwa DSN–MUI** sebagai instrumen normatif dan regulatif yang memiliki peran strategis dalam mengarahkan pengembangan, pengelolaan, serta pengawasan produk reksa dana syariah agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Fatwa DSN–MUI berfungsi sebagai pedoman utama yang mengatur akad, mekanisme investasi, jenis instrumen yang diperbolehkan, serta tata kelola reksa dana syariah. Implementasi fatwa tersebut secara konsisten mendorong terciptanya **kepatuhan syariah produk**, yang tercermin dari pemilihan portofolio investasi yang halal, penerapan proses pembersihan (*cleansing*) terhadap unsur non-halal, serta pengawasan berkelanjutan oleh Dewan Pengawas Syariah. Tingkat kepatuhan syariah yang optimal menjadi indikator

penting bahwa produk reksa dana syariah telah memenuhi ketentuan syariah yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

Kepatuhan syariah produk yang terjaga dengan baik akan berimplikasi pada meningkatnya **kepercayaan investor**, baik investor individu maupun institusional, khususnya investor Muslim, terhadap keamanan, transparansi, dan kehalalan produk investasi yang ditawarkan. Kepercayaan investor tersebut berperan sebagai faktor kunci dalam pengambilan keputusan investasi, karena investor cenderung memilih instrumen yang tidak hanya memberikan imbal hasil, tetapi juga memenuhi aspek kepatuhan terhadap nilai dan prinsip syariah.

Berdasarkan kajian teoritis dan empiris, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Hubungan tersebut dipengaruhi oleh faktor manajerial (kualitas pengelolaan dana) dan kondisi pasar modal.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan metode **studi kasus**. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami peran fatwa DSN–MUI secara mendalam dalam konteks nyata pengelolaan reksa dana syariah.

Pendekatan kualitatif banyak digunakan dalam penelitian pasar modal syariah yang menitikberatkan pada analisis kebijakan dan institusi

3.2 Sumber dan Jenis Data

1. **Data Primer:** Dokumen fatwa DSN-MUI dan kebijakan internal MMI.
2. **Data Sekunder:**
 - Statistik Reksa Dana Syariah OJK (Juni 2025) yang menunjukkan pertumbuhan total NAB industri reksa dana syariah nasional .
 - Data NAB produk reksa dana syariah PT Mandiri Manajemen Investasi yang dipublikasikan melalui platform Bareksa, seperti Mandiri Investa Dana Syariah dengan NAB per unit di kisaran Rp4.700-an pada periode terbaru .

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan resmi OJK, prospektus reksa dana, serta publikasi kinerja NAB dari platform data reksa dana.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan melalui:

1. Reduksi data untuk memilih informasi relevan.
2. Penyajian data dalam bentuk naratif dan komparatif.
3. Penarikan kesimpulan secara analitis dengan pendekatan kausalitas kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

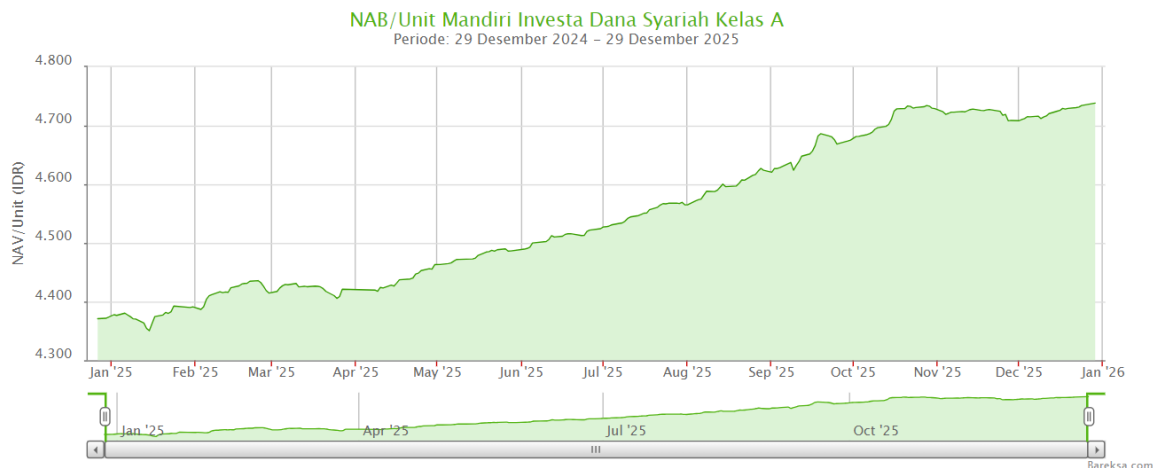
4.1 Profil PT Mandiri Manajemen Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi merupakan anak usaha Bank Mandiri yang bergerak di bidang pengelolaan investasi dan terdaftar di OJK. MMI memiliki berbagai

produk reksa dana syariah yang mematuhi fatwa DSN-MUI dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah internal.

4.2 Dinamika Pertumbuhan NAB Reksa Dana Syariah MMI

Data NAB menunjukkan bahwa produk reksa dana syariah MMI mengalami pertumbuhan yang relatif stabil. Misalnya, Mandiri Investa Dana Syariah mencatat NAB per unit di atas Rp4.700 pada periode terbaru, yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap pengelolaan dana berbasis syariah.



Secara nasional, statistik OJK menunjukkan peningkatan total NAB reksa dana syariah Indonesia dari tahun ke tahun, meskipun terjadi fluktuasi akibat kondisi pasar global dan domestik.

4.2.1 Mandiri Investa Syariah Berimbang (MISB)

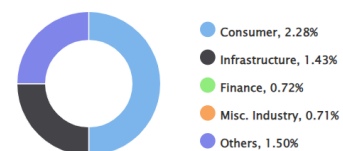
1. NAB/Unit pada akhir Desember 2025: **IDR 4.628,16** per unit.

4,628.16 IDR ▼ -21.61 IDR -0.47 %
NAB/Unit per tanggal 2025-12-24

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak awal tahun	Sejak peluncuran
+ 2.06%	+ 7.65%	+ 22.07%	+ 23.37%	+ 23.00%	+ 362.82%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)





2. Investasi pada saham syariah, sukuk, pasar uang syariah Pembahasan :

1. Investasi pada saham syariah, sukuk, dan pasar uang syariah menunjukkan kinerja positif dengan tren 1 tahun yang cenderung meningkat meskipun mengalami fluktuasi jangka pendek.
2. Hal ini mencerminkan bahwa strategi diversifikasi instrumen syariah yang diterapkan mampu menjaga stabilitas portofolio sekaligus mendorong pertumbuhan NAB reksa dana syariah melalui peningkatan kepercayaan investor.

4.2.2 Mandiri Investa Atraktif Syariah

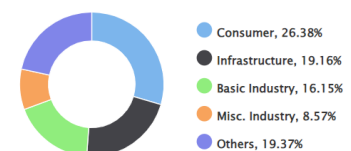
1. NAB/Unit terbaru: IDR 1.035,45 per unit.

1,035.45 IDR ▼ **-9.03 IDR** **-0.87 %**
NAB/Unit per tanggal 2025-12-24

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak awal tahun	Sejak peluncuran
+ 2.80%	+ 11.52%	+ 25.76%	+ 19.13%	+ 17.35%	+ 3.55%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



2. Fokus pada efek syariah beretika ekuitas.

Pembahasan :



- 1) Kedua produk menunjukkan **kinerja positif jangka panjang** dengan tren 1 tahun di atas rata-rata pasar umum.
- 2) Ini mencerminkan bahwa produk reksa dana syariah Mandiri mampu **memanfaatkan legitimasi syariah** yang didukung fatwa dan regulasi sebagai faktor daya tarik investor.

4.3 Analisis Peran Fatwa DSN–MUI terhadap Pertumbuhan NAB

Fatwa DSN-MUI berperan sebagai:

1. **Legitimasi Syariah:** Menjamin bahwa produk memenuhi prinsip Islam.
2. **Instrumen Regulatif:** Menjadi rujukan penyusunan peraturan OJK.
3. **Faktor Psikologis Investor:** Meningkatkan rasa aman dan kepercayaan.

Namun, fatwa tidak bekerja secara otomatis meningkatkan NAB. Efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas manajemen investasi dan kondisi pasar.

4.4 Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Fatwa DSN–MUI terhadap Pertumbuhan NAB

Meskipun fatwa DSN–MUI memiliki peran penting sebagai legitimasi syariah, instrumen regulatif, dan faktor psikologis bagi investor, efektivitasnya dalam mendorong pertumbuhan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah tidak bersifat otomatis. Terdapat beberapa faktor pendukung yang memengaruhi sejauh mana fatwa tersebut dapat berdampak nyata terhadap pertumbuhan NAB.

1. kualitas manajemen investasi

Kinerja reksa dana syariah terutama ditentukan oleh kompetensi manajer investasi dalam pengelolaan portofolio dan risiko, sementara fatwa DSN–MUI berperan sebagai kerangka kepatuhan syariah.

2. kondisi pasar modal

Pertumbuhan NAB reksa dana syariah turut dipengaruhi faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, fluktuasi pasar, suku bunga, dan sentimen investor, meskipun produk telah memenuhi ketentuan syariah.

3. Tingkat literasi investor terhadap produk syariah

memengaruhi efektivitas fatwa DSN–MUI, karena pemahaman yang baik meningkatkan kepercayaan dan mendorong stabilitas serta pertumbuhan NAB.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dari diskusi dan analisis tentang peran Fatwa DSN-MUI dalam dinamika pertumbuhan reksa dana syariah di Indonesia dengan studi kasus PT Mandiri Manajemen Investasi, dapat disimpulkan bahwa hal-hal berikut adalah:

1. **Fatwa DSN-MUI memiliki peran fundamental dalam pengembangan reksa dana syariah di Indonesia.**

Fatwa DSN-MUI berfungsi sebagai dasar legitimasi syariah yang memberikan kepastian hukum dan kepatuhan prinsip Islam dalam operasional reksa dana syariah. Keberadaan fatwa tersebut menjadi prasyarat utama bagi lahirnya, pengelolaan, dan pengawasan produk reksa dana syariah di pasar modal Indonesia.

2. **Pertumbuhan reksa dana syariah tercermin dari perkembangan jumlah produk dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang cenderung meningkat dalam jangka panjang.**

Data statistik OJK menunjukkan bahwa meskipun terjadi fluktuasi akibat kondisi pasar dan faktor makroekonomi, secara umum reksa dana syariah mengalami pertumbuhan yang positif. Hal ini menandakan adanya peningkatan minat dan kepercayaan investor terhadap instrumen investasi berbasis syariah.

3. **PT Mandiri Manajemen Investasi mampu mengelola reksa dana syariah secara konsisten sesuai prinsip syariah dan regulasi yang berlaku.**

Kinerja NAB produk reksa dana syariah Mandiri menunjukkan tren yang relatif stabil dan kompetitif. Hal ini mencerminkan profesionalisme manajer investasi dalam mengelola portofolio syariah sekaligus menjaga kepatuhan terhadap fatwa DSN-MUI.

4. **Fatwa DSN-MUI berpengaruh secara tidak langsung terhadap pertumbuhan NAB reksa dana syariah.**

Fatwa tidak berdampak langsung terhadap peningkatan NAB, namun berperan sebagai faktor institusional yang membangun kepercayaan investor. Kepercayaan tersebut mendorong peningkatan dana kelolaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan NAB.

5. **Reksa dana syariah merupakan instrumen investasi yang tidak hanya bernilai religius, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang kompetitif.**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa reksa dana syariah mampu menjadi alternatif investasi yang layak di pasar modal modern, dengan tetap menjunjung prinsip etika dan syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Regulator dan DSN-MUI**

Diharapkan terus memperkuat sinergi antara fatwa syariah dan regulasi pasar modal, serta melakukan pembaruan fatwa yang adaptif terhadap perkembangan produk dan inovasi keuangan syariah.

2. **Bagi Manajer Investasi**

Manajer investasi, khususnya PT Mandiri Manajemen Investasi, disarankan untuk terus meningkatkan transparansi, inovasi produk, serta edukasi kepada investor agar kepercayaan terhadap reksa dana syariah semakin meningkat.

3. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat menjadikan reksa dana syariah sebagai alternatif investasi jangka panjang yang tidak hanya sesuai prinsip syariah, tetapi juga memiliki potensi kinerja yang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif atau metode campuran untuk menguji secara empiris pengaruh fatwa dan regulasi terhadap kinerja reksa dana syariah, serta memperluas objek penelitian pada beberapa manajer investasi syariah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Daftar Efek Syariah*. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/>
- Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia. (2001). *Fatwa No. 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah*. <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/>
- Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia. (2020). *Fatwa No. 135/DSN-MUI/V/2020 tentang saham syariah*. <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/>
- Firmansyah, I., & Ramdani, Z. (2018). Pengaruh kepatuhan syariah terhadap kepercayaan investor pada reksa dana syariah. *Journal of Islamic Finance*, 7(2), 45–58. <https://journals.iium.edu.my/iiibf-journal/index.php/jif>
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2014). *Reksa dana syariah: Teori dan praktik*. Jakarta: Kencana. <https://scholar.google.com/scholar?q=reksa+dana+syariah+huda>
- Mandiri Manajemen Investasi. (2025). *Produk reksa dana syariah*. <https://mandiri-investasi.co.id/products/syariah>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Statistik reksa dana syariah*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Roadmap pasar modal syariah Indonesia*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/roadmap>
- Bareksa. (2025). *Data NAB reksa dana syariah*. <https://www.bareksa.com/reksa-dana/syariah>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Keuangan syariah di Indonesia*. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/keuangan-syariah>

1768194733811_JURNAL PBL SYARIAH KLMPK PUPUT
(1).docx

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet	41 words — 2%
2	jurnal.uisu.ac.id Internet	40 words — 2%
3	moam.info Internet	25 words — 1%
4	docplayer.info Internet	22 words — 1%
5	repository.upi.edu Internet	20 words — 1%
6	Ali Geno Berutu. "PASAR MODAL SYARIAH INDONESIA Konsep dan Produk", Open Science Framework, 2022 Publications	19 words — 1%
7	Herlambang Septian Putra, Choiriyah, Muhammad Randicha Hamandia. "Komunikasi Organisasi dalam Membentuk Akhlakul Karimah Anggota di Organisasi Bujang Gadis UIN Raden Fatah Palembang", CONVERSE Journal Communication Science, 2025 Crossref	19 words — 1%

8	ejournal.nlc-education.or.id Internet	18 words — 1%
9	jurnal.stieskhas.ac.id Internet	18 words — 1%
10	mandiri-investasi.co.id Internet	15 words — 1%
11	edoc.pub Internet	13 words — 1%
12	repository.radenintan.ac.id Internet	13 words — 1%
13	repository.ub.ac.id Internet	13 words — 1%
14	M Ridhwan Ar Rasyid, Efri Syamsul Bahri. "Pertimbangan Dewan Syariah Nasional dalam Menetapkan Fatwa Akad Transaksi Syariah di Indonesia", Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2019 Crossref	12 words — < 1%
15	mail.jbasic.org Internet	11 words — < 1%
16	www.mandirisyariah.co.id Internet	11 words — < 1%
17	123dok.com Internet	10 words — < 1%
18	repository.iainpare.ac.id Internet	10 words — < 1%
	repository.ummat.ac.id	

19	Internet	10 words — < 1 %
20	repository.unib.ac.id Internet	10 words — < 1 %
21	pdfcoffee.com Internet	9 words — < 1 %
22	repository.ar-raniry.ac.id Internet	9 words — < 1 %
23	studylibid.com Internet	9 words — < 1 %
24	www.iiste.org Internet	9 words — < 1 %
25	www.researchgate.net Internet	9 words — < 1 %
26	Pujiniarti, Yuyu Bondan. "Pengaruh Kompensasi, Disiplin, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Raudlatul Athfal di Kecamatan Bobotsari Purbalingga.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	8 words — < 1 %
27	adoc.pub Internet	8 words — < 1 %
28	duitologi.com Internet	8 words — < 1 %
29	ejournal.ibntegal.ac.id Internet	8 words — < 1 %
30	kipdf.com Internet	

		8 words — < 1 %
31	pertambangan-emas-lembata.blogspot.com Internet	8 words — < 1 %
32	repository.unhas.ac.id Internet	8 words — < 1 %
33	www.coursehero.com Internet	8 words — < 1 %
34	www.scribd.com Internet	8 words — < 1 %
35	Reksa Jayengsari, Muthmainnah Muthmainnah, Euis Hernawati. "STRATEGI PENGEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA", Aksyana : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 2021 Crossref	6 words — < 1 %
36	etheses.uin-malang.ac.id Internet	6 words — < 1 %
37	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	6 words — < 1 %
38	rindaasytuti.wordpress.com Internet	6 words — < 1 %
39	zombiedoc.com Internet	6 words — < 1 %

EXCLUDE QUOTES

ON

EXCLUDE SOURCES

OFF